

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pemekaran Daerah Terhadap Dinamika Sosial Masyarakat Kota Metro. Dalam proses pengumpulan data peneliti tidak hanya berpacu pada dokumen dan arsip-arsip saja tetapi melakukan pengamatan kelapanagan secara langsung dan melakukan wawancara kepada narasumber langsung yang di anggap mengerti tentang penelitian yang sedang di kaji dan peneliti menggunakan pendekatan sosiologi yaitu menggunakan fakta-fakta sosial yang terjadi dimasyarakat dalam bentuk dinamika sosial masyarakat yang bersangkutan tentang perilaku dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat. Dan penelitian ini merupakan sebuah penelitian Historis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana Pengaruh Pemekaran Daerah Terhadap Dinamika Sosial Masyarakat Kota Metro Tahun 2000-2019.

B. Kehadiran Peneliti

Sebelum adanya data dan sumber data yang digunakan maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah sebagai observer partisipan, yang artinya penulis hanya mengamati dan mencatat sesuatu yang diperlukan dan tidak membuat perlakuan khusus terhadap informan. Untuk mendukung penelitian maka peneliti telah menyusun beberapa kegiatan meliputi:

1. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro untuk melaksanakan penelitian di Kota Metro.
2. Mengurus syarat tugas penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro kepada Kepala Kantor Dinas yang bersangkutan.
4. Mengumpulkan data-data penelitian dengan cara :
 - a. Mengadakan observasi yaitu untuk melihat langsung lokasi penelitian dan mengadakan pencatatan untuk memperoleh data-data dan untuk mengetahui keadaan Masyarakat Kota Metro secara langsung.
 - b. Memanfaatkan dokumen arsip Kota Metro yang mendukung data penelitian.

- c. Mengadakan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat yang tinggal di masing-masing kecamatan Kota Metro yang dijadikan sebagai sumber data penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini merupakan penelitian sosial data yang di peroleh berupa keterangan dari kepustakaan yang masih berhubungan tentang kependudukan Kota Metro dan perkembangan kehidupan sosial masyarakat Kota Metro melalui wawancara tokoh-tokoh masyarakat karna jenis data yang bersifat kualitatif, dan data sangat berguna untuk menggambarkan secara rinci tentang keadaan suatu masyarakat dapat pula memberikan gambaran adanya hubungan antar gejala yang satu dengan yang lainnya yang berkaitan dengan pengaruh pemekaran terhadap dinamika sosial masyarakat Kota Metro.

Menurut Sugiyono (2018:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber* dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada seting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber skunder*. Sumber primer adaah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya.

Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informasi dari wawancara kepada beberapa orang atau narasumber yang di duga berkaitan dengan penelitian di Kota Metro.
- b. Informasi dari Observasi, mencatat pengumpulan data di lapangan dan interpretasi objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. data sekunder yang dipakai adalah sumber

tertulis seperti sumber buku, majalah, arsip-arsip dan dokumen-dokumen. Dalam melakukan penelitian terhadap Pengaruh Pemekaran Daerah Terhadap Dinamika Sosial Masyarakat Kota Metro Tahun 2000-2019. Peneliti akan melakukan pengkajian terhadap sumber tertulis yang berasal dari dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan sumber data sekunder lainnya yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Inti dari setiap penelitian adalah pengumpulan data teknik pengumpulan data sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data digunakan maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi berupa tulisan maupun gambar. Untuk mendapatkan suatu data dan informasi terkait dengan obyek penelitian maka disiapkan instrumen penelitian tersebut. Dalam penelitian obyeknya yaitu pengaruh pemekaran daerah terhadap dinamika sosial masyarakat kota metro.

1. Teknik Observasi.

Menurut Sugiyono (2018:145) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Menurut Sutrisno (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan melakukan teknik penelitian observasi langsung mengenai penelitian untuk mencatat data dan informasi yang ditemukan peneliti yang bisa mendukung penelitian ini ketika observasi berlangsung agar mendapatkan gambaran dan informasi mengenai Pengaruh Pemekaran Daerah Terhadap Dinamika Sosial Masyarakat Kota Metro Tahun 2000-2019.

2. Teknik wawancara.

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung terhadap obyek yang dituju sesuai dengan data yang diperlukaka dalam penelitian. Untuk melakukan wawancara peneliti mengajukan pertanyaan secara terstruktur serta pedoman wawancara yang yang disusun secara lengkap dan secara sistematis. Dalam teknik wawancara ini melibatkan beberapa informan yang meliputi tokoh masyarakat, masyarakat umum yang dianggap mengetahui

tentang latar belakang pemekaran di Kota Metro dan pengaruh terhadap dinamika sosial masyarakat.

a. Informan Fokus

Informan fokus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informan atau narasumber yang dapat memberi penjelasan atau informasi tentang latar belakang tentang pengaruh pemekaran daerah Kota Metro terhadap dinamika sosial masyarakat Kota Metro Tahun 2000-2019. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah

b. Informan Pendukung

Informan pendukung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informan atau narasumber yang dapat memeperi penjelasan pendukung mengenai pengaruh pemekaran daerah terhadap dinamika sosial masyarakat Kota Metro yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Metro yang dianggap mengetahui tentang penelitian. Dalam wawancara peneliti menggunakan bahasa yang sopan, baik dan benar yaitu menggunakan bahasa indonesia yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya.

3. Teknik Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pengaruh pemekaran daerah terhadap dinamika sosial masyarakat Kota Metro dengan cara mencatat hal-hal penting baik dari organisasi atau pun lembaga pemerintahan yang berkaitan.

Menurut Haris Hardiansyah (2012:143) Studi Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Sumber dokumen dalam penelitian ini dapat diperoleh berdasarkan jenis sumber-sumber apapun, baik yang bersifat lisan, gambar, tulisan ataupun benda-benda dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dengan tujuan yaitu untuk menganalisis data yang telah diperoleh sesuai dengan kebutuhan peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis data Menurut Bodgan (dalam Sugiyono 2018: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami. Sehingga dalam penemuan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Setelah data-data terkumpul, teknik data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang merupakan gambaran dari data yang disusun sistematis. Aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada pada prinsipnya metode analisis *Deskriptif* kualitatif lebih cenderung kepada kata-kata dari pada deretan angka-angka. Dalam penelitian ini data yang muncul lebih banyak berupa deskriptif sesuai dengan Pengaruh Pemekaran daerah Terhadap Dinamika sosial Masyarakat Kota Metro. Setelah semua data diperoleh, penelitian akan melakukan tahapan selanjutnya dari seluruhan rangkaian penelitian yaitu melakukan analisis data keseluruhan.

Menurut Miles dan Hubren (dalam Sugiyono 2018: 246) bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahapan awal dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rincian. Semakin lama penelitian kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

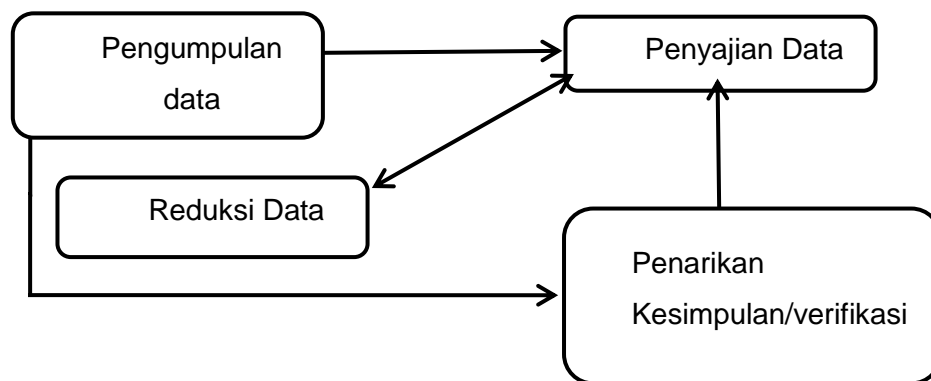
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data

tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami data dalam penelitian pengaruh pemekaran daerah terhadap dinamika sosial kota metro tahun 2000-2019.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

Gambar 2: Komponen dalam analisis data model interaktif



Sumber: Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2018).

F. Keabsahan Data

Untuk memperkuat hasil data temuan peneliti selanjutnya menggunakan standar keabsahan data maka peneliti perlu menguji *kredibilitasnya* dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik untuk menguji keabsahan suatu data yang diperoleh peneliti sebelumnya yaitu data dari teknik wawancara yang sebelumnya telah dilakukannya agar terciptanya keseimbangan antara data yang diperoleh dengan fakta yang diperoleh dari informan.

Lincoln dan Guba dalam Riyan Wahyudi (2018) mengusulkan empat kriteria untuk menilai kualitas penelitian kualitatif dan secara *eksklusif* menawarkan sebagai alternatif dari kriteria yang lebih berorientasi kualitatif tradisional. Mereka merasa bahwa keempat kriteria mereka lebih baik mencerminkan asumsi-asumsi penting yang dilibatkan dalam banyak penelitian

kualitatif. Dalam pengecekan keabsahan data menurut Lincoln dan Guba terdapat empat kriteria yaitu antara lain:

1. Keterpercayaan/*Credibility*

Keterpercayaan dilakukan dengan 3 cara yaitu meliputi :

- a. Pertama, keikutsertaan peneliti dalam kehidupan sosial masyarakat kota metro dilakukan dengan cara tidak terburu-buru sehingga pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian akan sempurna.
- b. Kedua, ketekunan pengamatan dan kesungguhan untuk memperoleh informasi yang benar.
- c. Ketiga, melakukan triangulasi yaitu dengan mengecek kepercayaan data dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang didapat. Dalam teknik triangulasi dilakukan dengan banyak sumber seperti mewawancarai lebih dari satu informan. Selain itu triangulasi dilakukan juga dengan membandingkan data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Keteralihan/*Transferability*

Pembaca laporan penelitian ini diharapkan mendapat gambaran yang jelas mengenai latar belakang agar temuan penelitian dapat diaplikasikan atau diberlakukan pada konteks atau situasi lain, sehingga tidak akan menimbulkan kesalahan pemahaman dalam penelitian ini.

3. Dapat Dipertanggungjawabkan/*Dependability*

Peneliti mengharapkan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian pengaruh pemekaran daerah terhadap dinamika sosial masyarakat kota metro tahun 2000-2019. penelitian ini diharapkan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku. Semua aktifitas peneliti harus di tinjau ulang terhadap data yang di dapat dengan memperhatikan konsistensi dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Kepastian/*Confirmability*

Data harus dipastikan keterpercayaan atau diakui oleh banyak orang sehingga kualitas data dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan latar belakang ilmiah penelitian. Selain itu peneliti berkonsultasi dengan pembimbing terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan, yaitu data hasil penelitian, hasil wawancara dengan narasumber terfokus dan narasumber penunjang.

Dengan adanya teknik triangulasi maka mempermudah penelitian dalam melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti nantinya. Triangulasi sumber akan membantu peneliti dimana nantinya peneliti akan melakukan perbandingan antara data hasil pengamatan dan wawancara yang diwawancarai dalam keramaian atau di depan umum ataupun secara pribadi/personal.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, tahapan yang harus dilakukan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan :
 - a. Pengajuan judul penelitian proposal
 - b. Penyusunan proposal
 - c. Melaksanakan seminar proposal
 - d. Mengurus bimbingan
2. Tahap pelaksanaan :
 - a. Menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro dan surat tugas dari Universitas Muhammadiyah Metro ke Kantor Wali Kota.
 - b. Menghubungi masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat sebagai sumber data.
 - c. Mengadakan wawancara dengan sumber data (tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat setempat).
 - d. Mengumpulkan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi.
 - e. Menganalisis data.
 - f. Menulis laporan hasil penelitian.